

**PERAN USTADZ DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN JAMA'AH DI MAJELIS
TA'LIM AL-KARIM RASYID
INDONESIA SUKARAME
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

MUHAMMAD FADHLA

NPM: 1741030167



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443H/2022M**

**PERAN USTADZ DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN JAMA'AH DI MAJELIS
TA'LIM AL-KARIM RASYID
INDONESIA SUKARAME
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



Oleh :

MUHAMMAD FADHLA

NPM: 1741030167

Jurusan : Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Dr. Tontowi Jauhari, M.M.

Pembimbing II : Hermanto, M.T.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443H/2022M**

ABSTRAK

Majelis ta'lim merupakan tempat pengajaran atau pendidikan agama islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Sifatnya terbuka usia berapapun, profesi apapun, suku apapun, dapat bergabung didalamnya. Waktu penyelenggaraan pun tidak terikat, bisa pagi, siang, sore atau malam, Masih dalam konteks yang sama, majelis taklim juga berguna untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam rangka membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah swt, menjadi taman rohani, ajang silaturahmi antara sesama muslim dan menyampaikan gagasan-gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa, Yang mana Majlis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia ini menjadi wadah bagi ibu-ibu di kecamatan sukarama kota bandar lampung yang merupakan jama'ah di Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia. Untuk itu peran ustadz dalam meningkatkan pemahaman jama'ah sangat dibutuhkan, adapun Kegiatan yang di lakukan oleh jama'ah Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia salah satunya adalah kajian subuh.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu ketua Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia, Direktur MAQDA, dan Jama'ah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran yang ustadz lakukan untuk meningkatkan pemahaman jama'ah terdapat beberapa tahap yaitu: tahap pertama persiapan materi dan sarana prasarana. Tahap ke dua motivasi. Tahap ke tiga kajian tafsir. Tahap ke empat bimbingan. Perubahan dari para jama'ah majelis ta'lim yang Ustadz Asep Kholis Nurjamil sudah lihat, yaitu dari jama'ah yang gaya hidupnya duniawi sekarang mulai agak cukup dari segi ekonomi, sekrang jama'ah itu sering menyisihkan rizkinya untuk kegiatan majelis ta'lim ini seperti memberikan makanan kepada jama'ah yang lain ketika kajian berlangsung, sering memberikan makanan kepada

anak yatim, terkadang memberikan makanan kepada jama'ah sholat jum'at, rajin dalam hal berpuasa, kemudian dalam rumah tangga juga membaik. Aritnya yang dulunya sering terjadi kekerasan dalam rumah tangga sekarang sudah berkurang. Kepedulian dengan agamanya mulai kuat, ibadahnya lebih termotivasi. Maka disana ada perubahan yang begitu drastis secara kepribadian dari para jama'ah majelis ta'lim.

Kata kunci: Peran, Pemahaman, Majelis Ta'lim



ABSTRAK

The ta'lim assembly is the most flexible place for Islamic religious teaching or education and is not bound by time. It is open to any age, any profession, any ethnicity, can join in it. The time of the implementation is not tied, it can be morning, afternoon, evening or night. Still in the same context, the taklim assembly is also useful for fostering and developing religious life in order to form a community that fears Allah swt, becomes a spiritual garden, a gathering place for fellow Muslims and convey ideas that are beneficial for the development of the people and the nation, in which the Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia is a forum for women in the Sukarame sub-district, Bandar Lampung, who are congregations in the Al-Karim Ta'lim Council. Rashid Indonesia. For this reason, the role of the ustadz in improving the understanding of the congregation is very much needed, as for the activities carried out by the congregation of Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia, one of which is the study of dawn.

This type of research is a field research (Fild Research), descriptive method with a qualitative approach. The data sources in this study were the chairman of the Al-Karim Rasyid Indonesia Foundation, the Director of MAQDA, and the Jama'ah. Data collection methods used are interviews, observation, and documentation. Then the activities in data analysis include data reduction, data presentation, drawing conclusions.

The results of the study indicate that the role that the ustadz does to improve the understanding of the congregation consists of several stages, namely: the first stage of preparation of materials and infrastructure. The second stage of motivation. The third stage of the study of interpretation. The fourth stage of guidance. Changes from the congregations of the ta'lim assembly that Ustadz Asep Kholis Nurjamil has seen, namely from the congregation whose worldly lifestyle is now starting to be quite adequate from an economic point of view, now these congregations often set aside their sustenance for the activities of this ta'lim assembly such as giving food to other congregations during the study, often giving food to orphans,

sometimes giving food to the congregation of Friday prayers, diligent in fasting, then in the household also improves. It means that in the past, domestic violence often occurred, now it has decreased. Concern for their religion is starting to get stronger, their worship is more motivated. So there was a drastic change in the personality of the congregations of the ta'lim assembly.

Keywords: *Role, Understanding, Ta'lim Council*



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fadhla

NPM :1741030167

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN USTADZ DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN JAMA’AH DI MAJELIS TA’LIM AL-KARIM RASYID INDONESIA SUKARAME BANDAR LAMPUNG”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,

Penulis,

MUHAMMAD FADHLA
NPM. 1741030167



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERAN USTADZ DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN JAMA'AH DI MAJELIS TA'LIM AL-KARIM RASYID INDONESIA SUKARAME BANDAR LAMPUNG**
Nama : Muhammad Fadhla
NPM : 1741030167
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Tontowi Jauhari, M.M.

NIP. 197009141997031002

Pembimbing II

Hermanto, M.T.I

NIP. 198411112019031014

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I

NIP. 197010251999032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran Ustadz Dalam Meningkatkan Pemahaman Jama’ah Di Majelis Ta’lim Al-Karim Rasyid Indonesia Sukarame Bandar Lampung” disusun oleh Muhammad Fadhla, NPM : 1741030167, Program Studi Manajemen Dakwah. Telah di ujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : Senin, 30 Mei 2022.

Tim Penguji

Ketua : Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I

Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I

Penguji I : Badaruddin, S.Ag., M.Ag

Penguji II : Dr. Tontowi Jauhari, M.M

Penguji Pendamping : Hermanto, M.T.I

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M.Ag

NIP. 196511011995031001

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

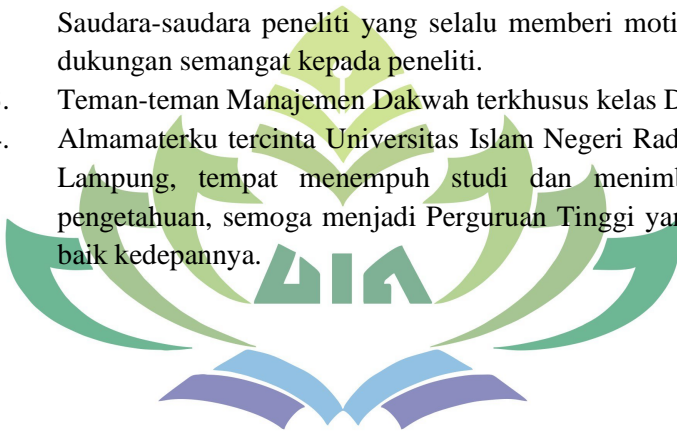
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadalah : 11)



PERSEMBAHAN

Dengan semangat, usaha dan do'a akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Maka dengan penuh rasa syukur dan tulus ikhlas Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta, Ayahanda Isman Riyadi (alm) dan Ibunda Chasanah, atas ketulusannya yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, dan menyayangi dengan sepenuh hati serta keikhlasan dalam do'a sehingga menghantarkan peneliti menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Seluruh anggota keluarga, Kakakku tersayang Alful Choir, Ricol Fajri Agam, dan Arini Eka Lestari (kakak ipar) serta Saudara-saudara peneliti yang selalu memberi motivasi dan dukungan semangat kepada peneliti.
3. Teman-teman Manajemen Dakwah terkhusus kelas D 2017
4. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan, semoga menjadi Perguruan Tinggi yang lebih baik kedepannya.



RIWAYAT HIDUP

Muhammad Fadhla lahir di Bandar Lampung pada tanggal 25 Agustus 1998. Anak keempat dari empat bersaudara, putra dari pasangan Bapak Isman Riyadi (alm) dan Ibu Chasanah,

Pendidikan yang pernah di tempuh oleh peneliti mulai dari SD Negeri 1 Rawa Laut lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPS DAAR EL-BAYAN Rangkas Bitung lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tanjung Karang Bandar Lampung lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Strata Satu (S1) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2020 peneliti telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Baru Kedamaian Bandar Lampung dan peneliti juga telah mengikuti kegiatan Study Tour pada tahun 2020.

Bandar Lampung,

2022

Muhammad Fadhla

NPM. 1741030167

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul **“PERAN USTADZ DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN JAMA’AH DI MAJELIS TA’LIM AL-KARIM RASYID INDONESIA SUKARAME BANDAR LAMPUNG”** ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata satu (S1) jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Sosial. Skripsi ini banyak mendapat bantuan semua pihak dalam proses penyelesaiannya, tidak lupa dihanturkan sedalam-dalamnya, dalam kesempatan inilah penulis menyampaikan rasa hormat yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti. M.Sos.I selaku ketua Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Tontowi Jauhari, MM selaku Pembimbing I dan Hermanto, M.T.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi pada saat proses penyelesaian skripai ini.
4. Ustadz Asep Kholis Nurjamil selaku ketua yayasan di Majelis Ta’lim Al-Karim Rasyid Indonesia dan Ustadz Samhari selaku Direktur MAQDA di Majelis Ta’lim Al-Karim Rasyid Indonesia.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan selama penulis menempuh studi pendidikan di kampus

UIN Raden Intan Lampung.

6. Pimpinan dan karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan akan mendapat balasan kebaikan yang lebih besar oleh Allah SWT. Dan akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terkhusus untuk penulis dan terutama bagi pembaca serta dapat memberikan sumbangsih fikiran dalam perkembangan dunia pendidikan.

Wassalamualaikum Wr. Wb



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	vii
HALAMAN PERSETUJUAN	viii
HALAMAN PENGESAHAN	ix
MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
H. Metode Penelitian	10
I. Sistematika Pembahasan	15

BAB II PERAN USTADZ DAN PEMAHAMAN JAMA'AH

A. Peran Ustadz	17
1. Pengertian Peran Ustadz.....	17
2. Unsur-Unsur Peran	18
3. Fungsi-Fungsi Peran.....	19
4. Karakteristik Ustadz	19
5. Tugas dan Tanggung Jawab Ustadz	20
B. Pemahaman Jama'ah.....	21
1. Pengertian pemahaman Jama'ah	21

2.	Jenis-Jenis Tafsir dari Segi Sumber	22
3.	Macam-Macam Metode Penafsiran	24
BAB III	GAMBARAN UMUM MAJELIS TA'LIM	
	AL-KARIM RASYID INDONESIA SUKARAME	
	BANDAR LAMPUNG	
A.	Profil Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia ..	27
1.	Sejarah Singkat Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia	27
2.	Visi Dan Misi Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia	29
3.	Kegiatan majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia	30
4.	Program – Program Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia	32
5.	Struktur Kepengurusan Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia	33
6.	Aktivitas Dakwah Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia	34
7.	Karakteristik Dakwah Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia	38
B.	Peran Ustadz Dalam Meningkatkan Pemahaman Jama'ah Di Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia	44
BAB IV	PERAN USTADZ DALAM MENINGKATKAN	
	PEMAHAMAN JAMA'AH DI MAJELIS TA'LIM	
	AL-KARIM RASYID INDONESIA SUKARAME	
	BANDAR LAMPUNG	61
BAB V	PENUTUP	77
A.	Kesimpulan	77
B.	Saran	78
DAFTAR RUJUKAN.....		79
LAMPIRAN.....		83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini terlebih dahulu penulis akan mengemukakan penegasan judul dengan memberikan pengertian-pengertian sehingga dapat menghindari kesalahan persepsi dan penafsiran terhadap pokok permasalahan ini. Adapun penelitian ini berjudul : **“PERAN USTADZ DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN JAMA’AH DI MAJLIS TA’LIM AL-KARIM RASYID INDONESIA SUKARAME KOTA BANDAR LAMPUNG”**.

Peran adalah perilaku yang sesuai dengan status seseorang juga merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu posisi atau kedudukan tertentu dalam masyarakat.¹ Peran (*role*) adalah sesuatu yang diharapkan yang dimiliki oleh individu yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dalam kehidupan masyarakat.² Peran adalah bentuk perilaku yang diharapkan dari seorang individu yang menempati posisi atau status sosial tertentu.³

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki kedudukan atau posisi yang lebih tinggi dalam kehidupan masyarakat.

Ustadz berasal dari kata *ustazun-assatizaton* yang artinya guru besar.⁴ Jadi, kata ustadz/ustadzah merupakan kata yang biasa digunakan untuk memanggil seorang professor. Ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam tugasnya. Seseorang yang di katakan professional apabila pada dirinya terlihat sikap dedikasi yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, sehingga sikap *countinuous improvement*, yakni selalu berusaha memperbaiki model-model atau cara kerjanya sesuai

¹Mulat Wigati Abdullah, *Sosiologi*, (Jakarta: grasindo, 2006), 53.

² Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991). 1132.

³ <https://dosensosiologi.com/pengertian-peran/>

⁴Muhammad Yunus, *kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: ciputat, 2010), 40.

dengan tuntutan perkembangan zaman yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas untuk menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada zaman kedepan.⁵ Ustadz adalah istilah yang sangat sering dipakai di Indonesia untuk panggilan kalangan orang yang dianggap pintar dan ahli di bidang ilmu agama islam. Ustadz sejajar dengan istilah buya, kyai, da'i, mubaligh. Di sebagian pesantren, pengasuh/pimpinan pesantren disebut Ustadz. Di sebagian pesantren yang lain, ustadz statusnya di bawah kyai.⁶

Jadi dapat di simpulkan bahwa ustadz adalah suatu kedudukan atau istilah untuk panggilan kepada seseorang yang pintar dalam bidang ilmu agama islam.

majelis ta'lim adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal yang memiliki jamaah dengan jumlah yang relatif banyak, usia yang heterogen, memiliki kurikulum berbasis keagamaan dan waktu yang fleksibel sesuai kebutuhan jamaah.⁷

Jama'ah dalam pengertian bahasa ini di kaitkan dengan jumlah orang yang berkumpul. Pakar bahasa (ulama nahwu) berpendapat bahwa jama'ah adalah jumlah 3 orang atau lebih. Sedangkan para ulama fiqh berpendapat bahwa jama'ah adalah jumlah 2 orang atau lebih. Jama'ah menurut para ulama yaitu kelompok yang terbesar dari kalangan umat islam, ini adalah pendapat dua sahabat. Yaitu: Abdullah ibnu mas'ud dan uqbah bin amr. Jama'ah juga dapat didefinisikan setiap mukmin yang mengikuti kebenaran yang di sampaikan oleh Nabi Muhammad SAW.⁸

Maka peran ustadz adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dari seorang yang pintar dalam bidang ilmu agama islam yaitu ustadz dalam meningkatkan pemahaman jama'ah.

⁵Hamdani Bakran Adz-Dzokie, *Kecerdasan Kenabian Prophetic Intelligence*, (Yogyakarta: Pusat Al-Furqan, 2006), 645.

⁶<https://www.alkhoirot.net/2012/07/definisi-ustadz.html>

⁷Puslitbang Kehidupan Keagamaan, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007), 32.

⁸Jama'ah, <http://ahlu-tsugur.blogspot.com/2017/09/pengertian-jama'ah.html?m=1>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dipahami peneliti ingin membahas tentang peran ustadz Asep Kholis Nurjamil dalam sebuah lembaga dakwah nonformal untuk meningkatkan pemahaman jama'ah majlis ta'lim al-karim rasyid Indonesia mengenai ilmu tafsir. Bagaimana jama'ah itu bisa mengetahui tujuan alqur'an, jama'ah dapat membaca al-qur'an dengan terjemahnya perkata dan mengetahui makna al-qur'an hingga bisa khushyuk dalam sholatnya kemudian jama'ah dapat memperbaiki akhlaknya sesuai al-qur'an dari ayat-ayat yang telah dipelajari oleh jama'ah.

B. Latar Belakang

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.⁹

majelis ta'lim merupakan tempat pengajaran atau pendidikan agama islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Sifatnya terbuka usia berapapun, profesi apapun, suku apapun, dapat bergabung didalamnya. Waktu penyelenggaraan pun tidak terikat, bisa pagi, siang, sore atau malam. Lokasi ta'lim pun bisa dilakukan didalam maupun di luar ruangan.

Adanya majelis taklim ditengah-tengah masyarakat bertujuan untuk menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran agama sebagai ajang silaturahmi anggota masyarakat dan untuk meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jama'ahnya.¹⁰

⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), 212-213.

¹⁰ Tuty Alawiah AS, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim* (Cet. 1; Bandung: Mizan 1997), 78.

Masih dalam konteks yang sama, majelis taklim juga berguna untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam rangka membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah swt, menjadi taman rohani, ajang silaturahmi antara sesama muslim dan menyampaikan gagasan-gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa.¹¹

Majlis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia ini merupakan bagian dari pada Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia yang bergerak di bidang pendidikan, pembinaan keagamaan dan sosial. Yang mana Majlis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia ini menjadi wadah bagi ibu-ibu di kecamatan sukarama kota bandar lampung yang merupakan jama'ah di Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia. Kegiatan yang dilakukan oleh jama'ah Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia adalah kajian subuh, tahfidz al-qur'an dan zikir akbar bulanan, kemudian diisi oleh ustadz yang ahli dalam setiap bidangnya yang menjadikan sesuai dengan harapan jama'ahnya.

Setelah peneliti melakukan pra survey di majlis ta'lim Al-karim Rasyid Indonesia Peran ustadz dalam Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia untuk memperbaiki akhlak seperti mempelajari perjalanan kehidupan nabi Muhammad Saw, memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan memberi pemahaman ilmu tajwid, sifat dan karakter kehidupan jama'ah majlis ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia. Ada beberapa kajian-kajian yang diperankan oleh ustadz di majlis ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia yaitu, kajian subuh, zikir akbar dan kajian dhuha mingguan. Peran ustadz dalam meningkatkan pemahaman jama'ah menjadi poin penting agar terciptanya kenyamanan dan rasa ingin ikut lagi dalam kegiatan Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang peran ustadz, yang pertama bersumber dari jurnal penelitian yang dilakukan oleh Islakhuzaqiyah dkk yang judul, "Peran Ustad-Ustadzah Dalam Meningkatkan Akhlaqul Karimah Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Fadholi", Hasil

¹¹ M. Bisri Djaelani, Ensiklopedia Islam (Yogyakarta: Panji Pustaka Yogyakarta, 2007), 237-238.

penelitian dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa peran ustadz-ustadza dalam meningkatkan tata kramaa akhlaul karimah santri putri di PPDUA Malang ialah sebagai, pendidik, memotivator, infromatory dan komunikator, konselor dan berperan sebagai teladan.

Selanjutnya jurnal yang dilakukan oleh risma khoirul imamah, muhammad safaruddin yang berjudul “Peran Ustadz Dan Ustadzah Pelaksanaan Pendidikan Karakter Para Santri Di TPA Baitussholihin Tenggarong”, hasil penelitian dari jurnal tersebut menjelaskan bahwa peran ustadz dan ustadzah dalam pelaksanaan pendidikan karakter di TPA baitussholihi tenggarong, yaitu untuk menjadikan sebuah pendidikan karakter yang baik yang menjadi tokoh utama dalam pendidikan adalah guru atau ustadz dan ustadzah, pendidikan karakter penting untuk peserta didik aatau para santri untuk kebaikan kedepannya lagi, untuk menjadikan manusia berkarakter yang baik sesuai dengan lingkungannya, sebuah penghargaan dan hukuman dibuat sesuai dengan kesepakatan untuk memberikan mereka sadar akan kesalahan dan sekaligus melakukan amal yang jariah.

Dari beberapa penelitian di atas mendukung peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan dengan variable berbeda. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh islakhuzaiqiyyah dkk berfokus pada peran ustadz-ustadzah dalam meningkatkan akhlaul karimahpada santri putri di pondok pesantren darul ulum al-fadholi. Dan penelitian yang dilakukan oleh risma khoirul imamah dan Muhammad safaruddin yang berfokus pada peran ustadz dan ustadzah pelaksanaan pendidikan karakter Para Santri Di TPA Baitussholihin Tenggarong. Sedangkan yang peneliti lakukan yaitu berfokus pada Peran Ustadz Majelis Ta’lim Al-Karim Rasyid Indonesia Sukarame Kota Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Pemahaman Jama’ah dari segi kajian ilmu Tafsir.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas diperlukan penelitian lebih lanjut, oleh karena itu penelitian akan mengambil judul :**“PERAN USTADZ DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN JAMA’AH DI MAJLIS TA’LIM AL-KARIM**

RASYID INDONESIA SUKARAME KOTA BANDAR LAMPUNG”

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah membahas peran ustadz majelis ta’lim Al-Karim Rasyid Indonesia.

Sedangkan sub-Fokus dari penelitian ini adalah peran ustadz dalam meningkatkan pemahaman ilmu tafsir yaitu, jama’ah dapat mengetahui terjemahan ayat-ayat Al-Qur’an secara perkata, jama’ah dapat mengetahui makna Al-Qur’an dan jama’ah dapat mengetahui tujuan Al-Qur’an.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan yang menjadi pokok masalah dalam kajian penelitian ini yaitu: Bagaimana peran ustadz Majelis AL-Karim Rasyid Indonesia dalam meningkatkan pemahaman jama’ah ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana peran ustadz Majelis Ta’lim Al-Karim Rasyid Indonesia dalam meningkatkan pemahaman jama’ah

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan tentang tafsir terhadap jama’ah majelis ta’lim Al-Karim Rasyid Indonesia.
 - b. Memberikan masukan untuk penelitian serupa di masa yang akan datang. Serta dapat dikembangkan lebih lanjut untuk hasil yang sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi majlis ta’lim

Penelitian ini dapat meningkatkan minat umat muslim yang lain untuk ikut serta dalam setiap kajian-kajian dan program yang disajikan oleh majlis ta'lim al-karim rasyid Indonesia.

b. Bagi Penulis

Untuk menyelesaikan studi dan menambah wawasan pengetahuan dalam penelitian sehingga mampu menerapkan ilmu tersebut ketika terjun dalam masyarakat dan sebagai referensi serta menambah pengalaman dalam penelitian ilmu dakwah khususnya peran ustadz dalam meningkatkan pemahaman jama'ah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Setelah melakukan tela'ah dari beberapa karya tulis, terdapat beberapa buah karya tulis penelitian mendukung, yakni :

1. Sriwahyuni.A dengan judul “Peran Ustadz Dalam Membina Aqidah Masyarakat Di Desa Palok Kecamatan Blangkejeren Kabupaten gayo Lues”, 23 Desember 2019, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Hasil penelitian dalam skripsi ini menjelaskan bahwa: Ustadz di sana sangat berperan dalam membina aqidah masyarakat, ustadz sangat serius memberikan binaan aqidah tersebut kepada masyarakat, baru ustadz merupakan orang-orang yang memiliki pengaruh pada masyarakat. Kendala yang dihadapi ustadz di desa Palok dalam membina aqidah kepada masyarakat yaitu ketersediaan waktu, kurangnya pemahaman dan faktor lingkungan, sehingga pelaksanaan pembinaan aqidah kepada masyarakat sering tersendat-sendat, bahkan ada diantara mereka yang tidak mau mengikutinya sama sekali karena sibuk.¹² Perbedaan skripsi yang di tulis oleh Sriwahyuni. A dengan penulis yaitu skripsi ini menjelaskan tentang peran ustadz dalam membina Aqidah masyarakat

¹²Sriwahyuni. A, “Peran Ustadz Dalam Membina Aqidah Masyarakat Di Desa Palok Kecamatan Blangkejeren Kabupaten gayo Lues”, (skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019).

sedangkan yang penulis teliti menjelaskan tentang peran ustadz dalam meningkatkan pemahaman jama'ah.

2. Skripsi Ahmad Sofyan Salim dengan judul “Peran Ustadz Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Riyadhul Amien Muaro Jambi”, 14 April 2020, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Hasil penelitian dalam skripsi ini menjelaskan bahwa: Dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Riyadhul Amien Muaro Jambi, ada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Ustadz Pondok Pesantren yaitu: Melalui Keteladanan, Melalui Nasehat, serta Melalui Kegiatan Keagamaan seperti muhasabah, kegiatan ini merupakan kegiatan rutin persmester, dan terkadang kegiatan muhasabah ini diadakan ketika mulai terlihat ada gejala-gejala perilaku negatif dari santri. Dalam usaha pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Riyadhul Amien Muaro Jambi terdapat beberapa kesulitan yang menghambat kegiatan peningkatan kualitas akhlak santri diantaranya: tidak adanya dukungan dari orang tua, pergaulan anak zaman sekarang, dan pengaruh kemajuan teknologi tanpa diiringi dengan pengawasan yang berarti dari orang tua. Ada pun upaya ustadz dalam mengatasi hambatan-hambatan di atas di antaranya: Memberikan Sanksi/Hukuman, Meningkatkan Kerja Sama dengan Orang Tua, Mengadakan Kegiatan Keagamaan, serta Mengintensifkan Pendidikan Agama.¹³ Perbedaan skripsi yang ditulis oleh Ahmad Sofyan Salim dengan penulis yaitu, skripsi ini menjelaskan tentang peran ustadz dalam membina akhlak santri sedangkan yang penulis teliti ini menjelaskan tentang peran ustadz dalam meningkatkan pemahaman jama'ah.
3. Jurnal yang ditulis oleh Islakhuzaqiyah, Halimatus S, Dzulfikar Rodafi. (universitas islam malang). dengan judul jurnal, “Peran Ustad-Ustadzah Dalam Meningkatkan Akhlaqul Karimah Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Darul Ulum

¹³Ahmad sofyan salim, “Peran Ustadz Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Riyadhul Amien Muaro Jambi, (skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

Al-Fadholi”, *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 5, Nomor 10, 2020. Hasil penelitian dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa peran ustadz-ustadza dalam meningkatkan tata kramaa akhlaqul karimah karimah santri putri di PPDUA Malang ialah sebagai, pendidik, memotivator, infromatory dan komunikatorr, konselor dan berperan sebagai teladan.¹⁴ Perbedaan jurnal yang ditulis oleh islahuzaqiyyah dkk dengan penulis yaitu, jurnal ini menjelaskan tentang peran ustadz-ustadzah dalam meningkatkan akhlaqul karimah para santri putri sedangkan yang penulis teliti ini menjelaskan tentang peran ustadz dalam meningkatkan pemahaman jama’ah.

4. Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Ainun Najib. (Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga) dengan judul “Peran Ustadz Dalam Membimbing Mental Santri Membentuk Kepribadian Islam di Pondok Pesantren An-Najah Kudus”, *jurnal bimbingan dan konseling islam* Volume 4, Nomor 1, 2020, hal. 67-80. Hasil penelitian dalam jurnal tersebut menunjukkan bahwa bimbingan ustaz terhadap santri dilaksanakan setiap minggu sekali tepatnya pada hari senin setelah jam 19.15, Kepribadian Islam santri di Pondok Pesantren An-Najah Tanjungrejo Jekulo Kudus adalah sangat baik, ini terlihat dari santri selalu mengikuti aktivitas positif dalam kehidupan kesehariannya. Peran Ustadz dalam membimbing mental Membentuk kepribadian Islam santri di Pondok Pesantren An-Najah Tanjungrejo Jekulo Kudus dilakukan dengan baik, yaitu memberi dorongan dan bimbingan agar santri dapat mengaplikasikan materi mau’idzha hasanah dalam kehidupannya sehari-hari.¹⁵

¹⁴Islakhuzaqiyyah dkk, “peran ustadz-ustadza dalam meningkatkan akhlaqul karimah pada santri putri di pondok pesantren darul ulum al-fadholi”, *jurnal pendidikan islam*, Vol. 5 No. 10 (2020): 75-69
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7703>

¹⁵Ahmad ainun najib, “Peran Ustadz Dalam Membimbing Mental Santri Membentuk Kepribadian Islam di Pondok Pesantren An-Najah Kudus”, *jurnal bimbingan dan konseling islam*, Vol. 4 No 1 (2020): 80-67.
<https://doi.org/10.29240/jbk.v4il.138>

Perbedaan jurnal yang ditulis oleh Ahmad Ainun Najib dengan penulis yaitu, jurnal ini menjelaskan tentang peran ustadz dalam membimbing mental santri membentuk kepribadian islam sedangkan yang penulis teliti ini menjelaskan tentang peran ustadz dalam meningkatkan pemahaman jama'ah.

H. Metode Penelitian

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Sedangkan penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji sesuatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. metode penelitian menurut sugiyono adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁶

Untuk mendapatkan data yang diinginkan agar dapat mendukung kesempurnaan penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis penelitian dan Sifat penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di dalam keidupan sehari-hari yang ada disekitar masyarakat.¹⁷ Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan atau mencakup Peran Ustadz Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia Sukarame Kota Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Pemahaman Jama'ah.

b. Sifat Penelitian

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

¹⁷Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 13.

Penelitian ini dapat dikatakan penelitian yang bersifat deskriptif artinya penelitian ini dilakukan seperti melukiskan keadaan atau suatu realitas yang terjadi di lapangan dimana dalam penelitian ini hanya menggunakan data-data yang sesuai apa adanya, guna memberikan kejelasan terhadap masalah maupun peristiwa yang diteliti.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti melihat fenomena dalam lembaga, yaitu di majelis ta'lim al-karim rasyid Indonesia sukrame Bandar Lampung. Penelitian ini mengkaji secara rinci bagaimana peran ustadz majlis ta'lim al-karim rasyid Indonesia sukrame Bandar Lampung dalam meningkatkan pemahaman jama'ah.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian yang mencoba menemukan, menggali dan menganalisis kualitas-kualitas tertentu dari objek studi. Sasaran penelitian ini terbatas, namun dengan keterbatasan sasaran penelitian yang ada itu digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian.¹⁹ Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif ini lebih mengutamakan kualitas data daripada kuantitas sasaran penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis dan sosiologis.

3. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian. Oleh karena itu, sumber data berarti asal mula dari mana data itu diperoleh atau berasal. Adapun sumber data dari penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber

¹⁸Sustrisno Hadi, *Metedologi Research*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), 3.

¹⁹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok, Rajawali Pers, 2017), 29.

data utama. Data primer disebut juga data yang baru memiliki sifat *up to date*. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner. Adapun yang dimaksud dengan sumber data primer adalah ustadz dan pengurus Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia Sukarame Bandar Lampung.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder ini diperoleh dari buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan masalah yang akan penulis teliti.²⁰ Adapun sumber pendukung data peneliti adalah dokumen atau catatan dan youtube.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama pada penelitian adalah untuk mendapatkan data. Oleh karena itu peneliti harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Ketepatan dalam menentukan dan memilih teknik pengumpulan data merupakan salah satu syarat bagi keberhasilan penelitian. Dengan demikian, teknik pengumpulan data yang tepat, diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang valid dan informasi yang diperlukan dapat saling melengkapi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan rincian sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih

²⁰Ibid.

mendalam.²¹ Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yakni proses wawancara dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Kemudian, runtutan dan perumusan-perumusannya sudah ditetapkan dan tidak boleh diubah-ubah.²²

Data dari wawancara yang penulis butuhkan adalah data untuk mengetahui bagaimana peran seorang ustadz dalam meningkatkan pemahaman tentang ilmu tafsir kepada jama'ahnya. Serta penulis menanyakan hal tersebut kepada beberapa informan yaitu ustad, pengurus majelis ta'lim al-karim rasyid Indonesia.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian. Dokumen merupakan rekaman kajian masalah yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen.²³ Pada penelitian ini, dokumentasi yang ingin diperoleh oleh penulis adalah segala bentuk data dan dokumen yang terdapat pada majelis ta'lim al-karim rasyid Indonesia yang berkaitan dengan fokus penelitian.

c. Teknik observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.²⁴ Pada penelitian ini, observasi yang ingin di peroleh oleh penulis adalah segala bentuk data secara tertulis dan pengamatan langsung yang terdapat pada

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 195.

²²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 163.

²³Ibrahim, *Manajemen Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2015), 94.

²⁴Abdurrahman Fatoni, *metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*, (Jakarta: rineka cipta, 2011), 104.

majelis ta'lim al-karim rasyid indonesia yang berkaitan dengan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari awal hingga akhir.²⁵ Adapun langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Data *Reduction* (Merangkum Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data *display* (Penyajian Data)

Dalam tahap ini penulis berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antara fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu di tindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

c. *Verification* (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

²⁵Rulan Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 229.

I. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing disusun secara rinci dan sistematis sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, memuat kerangka teori yang terkait dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Adapun teori yang digunakan yakni mengenai peran ustadz dalam meningkatkan pemahaman ilmu tafsir kepada jama'ah.

BAB III Deskripsi Objek Penelitian, memuat gambaran umum objek, penyajian fakta dan data penelitian terkait dari sejarah singkat, letak geografis, visi-misi, struktur organisasi, dan program-program yang ada di majelis Al-Karim Rasyid Indonesia Sukarame Kota Bandar Lampung.

BAB IV Analisis Penelitian, untuk menjelaskan atau mendeskripsikan fenomena yang diteliti di majelis ta'lim al-karim rasyid Indonesia dan memeriksa sebab-sebab dari gejala tertentu yang menjawab pertanyaan terkait peran ustadz dalam meningkatkan pemahaman jama'ah mengenai ilmu tafsir.

BAB V Penutup, menguraikan kesimpulan dan rekomendasi yang kemudian dilanjutkan dengan daftar rujukan dan lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran yang ustadz lakukan guna meningkatkan pemahaman jama'ah terdapat beberapa tahap yaitu: tahap pertama persiapan materi dan sarana prasarana. Tahap ke dua motivasi. Tahap ke tiga kajian tafsir. Tahap ke empat bimbingan.

Peningkatan pemahaman yang jama'ah majelis ta'lim rasakan, contohnya dalam hal berpuasa. Yang dulunya pemahaman jama'ah hanya sebatas tidak boleh makan, minum dan menahan hawa nafsu. Maka setelah ustadz Asep Kholis Nurjamil jelaskan tentang berpuasa yang mana dalam surat Al-baqarah ayat 183. Pemahaman jama'ah telah meningkat, sekarang jama'ah mengetahui kalau dalam berpuasa khususnya pada bulan ramadhan itu tidak boleh *ghibah* atau membicarakan orang lain, jama'ah mengetahui kalau ketika berpuasa maka segala amal perbuatan yang baik akan dilipat gandakan pahalanya dan sebaliknya apabila melakukan hal yang dilarang oleh agama ketika berpuasa maka dosanya dilipat gandakan juga, kemudian di bolehkan tidak berpuasa bagi orang yang sakitnya parah. Maka dari pemahaman ini membuat jama'ah itu tergerak untuk berbuat dalam hal kebaikan seperti salah satunya memberikan takjil di masjid untuk orang yang berpuasa.

Perubahan dari para jama'ah majelis ta'lim yang Ustadz Asep Kholis Nurjamil sudah lihat, yaitu dari jama'ah yang gaya hidupnya duniawi sekarang lebih agamis dan para jama'ah yang memiliki rezeki lebih, sekarang jama'ah itu sering menyisihkan rezekinya untuk kegiatan majelis ta'lim ini seperti memberikan makanan kepada jama'ah yang lain ketika kajian berlangsung, sering memberikan makanan kepada anak yatim, terkadang memberikan makanan kepada jama'ah sholat jum'at. Rajin dalam hal berpuasa. kemudian dalam rumah tangga juga makin membaik. Artinya yang dulunya sering terjadi kekerasan dalam rumah tangga sekarang sudah berkurang. Kepedulian dengan agamanya mulai kuat, ibadahnya lebih termotivasi. Berartikan disana ada perubahan

yang begitu drastis secara kepribadian dari para jama'ah majelis ta'lim.

B. Rekomendasi

1. Perlunya memperluas tempat dan menambah lampu agar jama'ah menjadi lebih nyaman dan khusyuk. karena melihat tempatnya yang kurang memadai dan sempit, kemudian dilihat dari waktu yang digunakan itu subuh yang terbilang gelap.
2. Menyisihkan waktu untuk sesi Tanya jawab.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Abdul Hamka Aziz, *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati Akhlak Mulia Pondasi Membangun Karakter Bangsa*. Jakarta: Almajidi Prima. 2012.
- Ahmadi Rulan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Alawiah Tuty AS, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*. Cet. 1. Bandung: Mizan. 1997.
- Ali Muhammad Ash-Shabuniy, *Studi Ilmu Al-Qur'an*. trans. oleh Aminuddin. Bandung: Pustaka Setia. 1998.
- Baidan Nashruddin, *Metode Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002.
- Baidan Nashruddin, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 1998.
- Bakran Hamdani Adz-Dzakie, *Kecerdasan Kenabian Prophetic Intellegence*. Yogyakarta: Pusat Al-Furqan. 2006.
- Berry David, *Pokok-Pokok Pikiran: Dalam sosiologi Suatu Pengantar Soerjono Soekanto*. cet. 3. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1995.
- Bisri M. Djaelani, *Ensiklopedia Islam*. Yogyakarta: Panji Pustaka Yogyakarta. 2007.
- Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok, Rajawali Pers. 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. Ke-3. Cet. Ke- 4. Jakarta: Balai Pustaka. 2007.
- Djalal Abdul HA, *Urgensi Tafsir Maudu'i Pada Masa Kini*. Jakarta: Kalam Mulia. 1990.
- Fatoni Abdurrahman, *metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*. Jakarta: rineka cipta, 2011.

- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Hadi Sustrisno, *Metedologi Research*. Yogyakarta: ANDI. 2004.
- Ibrahim, *Manajemen Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Indra Hasbi, *Pendidikan Islam Melawan Globalisasi*. Jakarta: Rida Mulia. 2005.
- Kehidupan Puslitbang Keagamaan, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan. 2007.
- Khoiriyah, *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras. 2012.
- Musyafa'ah Sauqiyah, dkk, *Studi Al-Qur'an*. Surabaya: IAIN SA Press. 2012.
- Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan edisi keempat*. Jakarta: Prenada Media Group. 2014.
- Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press. 1991.
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Puspito Hendro, *Sosiologi Sistemika*. Yogyakarta: Kanesisus. 1986.
- Rivai Viethzal dan Sylviana Murni, *Education Management: Analisis Teori danPraktek*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Saidah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015.
- Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada. 2013.
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1995.
- Suekanto Soejono, *Patologi Sosial*. Jakarta: Reineka Cipta. 1986.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019.

Wigati Mulat Abdullah, *Sosiologi*. Jakarta: Grasindo. 2006.

Yunus Muhammad, *kamus Arab Indonesia*. Jakarta, ciputat. 2010.

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*. Mataram: Bumi Aksara. 2009.

Jurnal

Ahmad ainun najib, “Peran Ustadz Dalam Membimbing Mental Santri Membentuk Kepribadian Islam di Pondok Pesantren An-Najah Kudus”, *jurnal bimbingan dan konseling islam* v. 4, no. 1, UIN Sunan Kalijaga. 2020.

Choirul Risma Imamah, Muhammad Saparuddin, “ Peran Ustadz dan Ustadzah Pelaksanaan Pendidikan Karakter Para Santri di TPA Baitussolihin di Tenggara “. *Jurnal Tarbiya dan Ilmu Keguruan (JTJK) Borneo* v. 1, no. 3, Institute Islam Negeri Samarinda. 2020.

Islakhuzaqiyyah dkk, “peran ustadz-ustadza dalam meningkatkan akhlaqul karimah pada santri putri di pondok pesantren darul ulum al-fadholi”, *jurnal pendidikan islam*, Vol. 5 No. 10, Universitas Malang. 2020.

Skripsi

Ahmad sofyam salim, “Peran Ustadz Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Riyadhul Amien Muaro Jambi,” Disertasi, universitas empat belas april. 2020.

Sriwahyuni. A, “Peran Ustadz Dalam Membina Aqidah Masyarakat Di Desa Palok Kecamatan Blangkejeren Kabupaten gayo Lues”, Disertasi, universitas duapuluh tiga maret. 2019.

Website

Jama'ah, <http://ahlu-tsugur.blogspot.com/2017/09/pengertian-jama'ah.html?m=1>, Diakses pada tanggal 8 Juni 2021, Pukul 20.18 WIB.

Peran, <https://dosensosiologi.com/pengertian-peran/>, Diakses pada tanggal 8 April 2022, Pukul 21.48 WIB.

Tafsir, Wikipedia, *Tafsir Al-Qur'an*.
[http://id.wikipedia.org/wiki/Tafsir Al-Qur'an](http://id.wikipedia.org/wiki/Tafsir_Al-Qur'an), Diakses pada tanggal 11 September 2021, Pukul 19.24 WIB.

Ustadz, <https://www.alkhoirot.net/2012/07/definisi-ustadz.html>, Diakses pada tanggal 8 April 2022, Pukul 22.15 WIB.

